

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Surat Permohonan Ijin Penelitian



POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
The True Vocational Campus

Tegal, 9 Mei 2025

Nomor : 041.03/KEP.PHB/V/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth :
Direktur RSUD Kardinah Kota Tegal
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan dilaksanakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di program Studi D III Keperawatan Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data untuk mahasiswa kami yaitu :

NAMA : Biota Nafisa
NIM : 22130010
SEMESTER : VI (ENAM)
JUDUL : IMPLEMENTASI EDUKASI DIET TINGGI PROTEIN
TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN
POST OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION (ORIF)
DATA YANG DIAMBIL : STUDI KASUS PASIEN POST OPERASI ORIF

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, mohon kiranya dapat dibantu bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam melaksanakan kegiatan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Diploma III Keperawatan

Ns. Ardi Hendra Karmandika, M. Kep
NIPY. 09.020.452

Tembusan:
1. Mahasiswa
2. Arsip

Lampiran 2 Lembar Balasan Permohonan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA TEGAL
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARDINAH

JL. Aip KS. TUBUN NO. 4 Tegal

Telp. (0283) 350377 / 350477 / 350577 / 341938, Fax (0283) 353131 KODE POS 52124

Nomor : 900.3.4 / 017 / V / 2025

Tegal, Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Direktur Politeknik Harapan Bersama

di

TEMPAT

Memperhatikan surat dari Politeknik Harapan Bersama Nomor 041.03/KEP.PHB/V/2025 tanggal 09 Mei 2025, Perihal Surat Permohonan Ijin Penelitian. bersama ini disampaikan bahwa Permohonan atas :

Nama : BIOTA NAFISA

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul : IMPLEMETASI EDUKASI DIIT TINGGI PROTEIN
TERHADAP PROSES PEYEMBUHAN LUKA PADA
PASIENT POST OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION
(ORIF)

Dijinkan dan selanjutnya proses pelaksanaan mengikuti prosedur/ketentuan yang berlaku di RSUD Kardinah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

PI. DIREKTUR RSUD KARDINAH
KOTA TEGAL


M. ZAENAL ABIDIN, SKM, MM
Pembina Tk.I

NIP. 19680514 198801 1 001

Lampiran 3 Lembar Bimbingan Tugas Akhir

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR PEMBIMBING 1

Identitas Mahasiswa:

Nama : Biota Nafisa

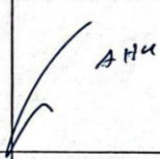
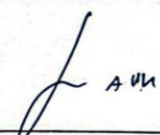
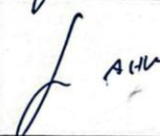
NIM : 22130010

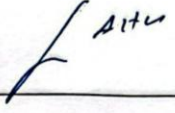
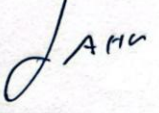
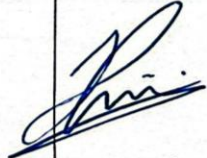
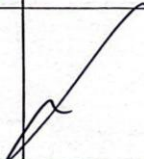
Judul TA : Implementasi edukasi diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post open reduction internal fixation (ORIF)

Identitas Pembimbing 1:

Nama : Ns. Ardhi Henda Karmandika M.Kep

NIDN : 0615029303

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1
17/12/24	Revisi Judul	 A H K
21/12/24	Revisi Latar Belakang (Bab 1)	 A H K
27/12/24	Revisi tambahan 2-3 kalimat dan lanjutkan latar belakang	 A H K
23/01/25	Bab II, Tambahkan konsep gambaran umum orif, pengaruh protein, kepatuhan diit, pengaruh edukasi	
16/4/25	Revisi tambahan Bab II	

21/4/2025	Revisi tambahkan pengaruh edukasi terhadap Kepatuhan Revisi tambahkan edukasi trhdg proses inflamasi	
21/4/2025	-Tambahkan lembar Ceklis Pemeriksaan tanda "inflamasi" - Revisi Definisi Operasional , BAB III	
29/4/2025	-Tambahkan Pengukuran Perbaikan Inflamasi	
30/4/2025		
12/6/2025	Konsul Bab IV - V	

Catatan :

**FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING 1**

Identitas Mahasiswa:

Nama : Biota Nafisa

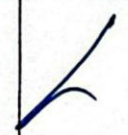
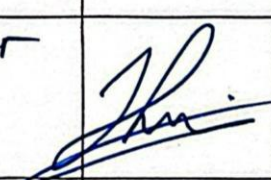
NIM : 22130010

Judul TA : Implementasi edukasi diet tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka pada pasien post open reduction internal fixation (ORIF)

Identitas Pembimbing 1:

Nama : Ns. Ardhi Henda Karmandika M.Kep

NIDN : 0615029303

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 1
16/06 2025	Konsul Bab 4. Bab 5 Revisi kesimpulan, tambahkan penelitian	
1/6 2025	Konsul Bab 4 - bab 5	
	Aa Cyra/Senar hasil - konsul PPT	

PEMBIMBING 2

NIDN : 0605018003

Hari/Tgl	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing 2
22/1/2025	- Judul → GEC. - BAB I → Kajian Pustaka	
16/4/2025	- BAB II → tambahkan tujuan khusus. - BAB III → bentuk asbab, studi di/ lapangan ketika studi lapangan	
24/4/2025	- Revisi Definisi Operasional, Bab III	
25/4/2025	- ACC Proposal	
12/6/2025	Konsul Bab IV - Bab V - Kajian Pustaka Saran - Pembahasan dibuat sesuai tujuan yg ingin dicapai. bentuk dibuat narasi	

17/6/2025	Konsul Bab IV - Bab V - tambahkan foto sesuai dengan pembahasan Perbaiki - bus grafik sesuai saran	✓
19/6/2025	BAB <u>IV</u> & <u>V</u> : ketik sesuai saran - tambahkan hasil penelitian ors lain di implementasi evaluasi Dr. Lajawati tambahkan ilustrasi	✓
20/6/2025	BAB <u>IV</u> & <u>V</u> - ACC - Rangkai ke WT sedang	✓

Catatan :

Lampiran 4 Lembar Informed Consent

SURAT PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ray Setiawan

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 2 Desember 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Kaladawa

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menerima penjelasan secara lengkap dan jelas dari peneliti mengenai penelitian edukasi kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian: Implementasi Edukasi Diet Tinggi Protein Terhadap Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Open Reduction Internal Fixation (ORIF)

Nama Peneliti/Penanggung Jawab: Biota Nafisa

Instansi Peneliti: Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai diet tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka melalui kegiatan edukasi yang berlangsung selama 3 hari di lingkungan rumah sakit.

Selama mengikuti penelitian ini, saya akan:

- Mengikuti sesi edukasi harian (tatap muka, diskusi, atau media lain).
- Mengisi kuesioner atau menjawab pertanyaan terkait materi edukasi.
- Tidak dikenakan biaya dan tidak akan menerima kompensasi finansial.

Saya telah memahami bahwa:

1. Penelitian ini tidak bersifat medis invasif dan tidak akan mengganggu perawatan saya.
2. Saya tidak akan dirugikan dalam bentuk apapun karena mengikuti atau menolak berpartisipasi.

3. Saya dapat mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi terhadap layanan kesehatan saya.

4. Seluruh data saya akan dijaga kerahasiaannya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

☐ SETUJU untuk berpartisipasi dalam penelitian edukasi ini selama 3 hari.

☐ TIDAK SETUJU untuk berpartisipasi.

Demikian surat persetujuan ini saya buat secara sadar, tanpa tekanan dari pihak manapun.

Tegal, 18 Mei 2025

Tanda Tangan Peserta Penelitian


Roy Setiawan

Tanda Tangan Peneliti


Biota Nafisa

Lampiran 5 Kuisioner Tingkat Kepatuhan H1

LEMBAR KUISIONER TINGKAT KEPATUHAN

H1

Nama : Tin Roy

Alamat : Kalabura

Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan kepatuhan diet yang biasa anda lakukan selama 3 hari yang lalu. Jawaban dari anda akan mengindikasikan tanggapan yang paling akurat pada mayoritas sehari-hari yang anda lalui. Mohon anda menjawab semua pertanyaan.

Jawablah pertanyaan berikut ini! Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!

No	PERNYATAAN	Skor							
		0	1	2	3	4	5	6	7
1	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi sumber protein hewani (seperti telur, ayam, ikan, daging sapi, susu)?				✓				
2	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi sumber protein nabati (seperti tempe, tahu, kacang-kacangan)?				✓				
3	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi makanan sesuai anjuran diet tinggi protein dari tenaga kesehatan)?			✓					
4	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda menghindari makanan rendah protein atau tidak dianjurkan (seperti		✓						

	makanan tinggi gula atau makanan olahan)?								
5	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda merasa telah mengonsumsi jumlah protein yang cukup untuk mendukung penyembuhan tulang?					✓			
6	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda makan dengan porsi protein sesuai panduan (misalnya 1 lauk utama setiap kali makan)?				✓				
7	Dalam 3 hari terakhir, seberapa konsisten anda makan dengan jadwal teratur (pagi, siang, malam) dengan makanan tinggi protein?			✓					
8	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda menolak makanan yang tidak sesuai dengan diet tinggi protein?				✓				
9	Dalam 3 hari terakhir, seberapa besar motivasi anda untuk mematuhi diet tinggi protein demi mempercepat penyembuhan?				✓				

Total Skor: 24/24

Keterangan:

Skor 0: Sangat tidak patuh sekali, 1. Sangat kurang patuh, 2. Tidak patuh, 3. Kurang patuh, 4. Cukup patuh, 5. Patuh, 6. Sangat patuh, 7. Sangat Patuh sekali

Skor 0-31 memiliki kepatuhan diet rendah dan responden dengan skor 32-63 memiliki kepatuhan diet tinggi.

Kuisisioner Tingkat Kepatuhan H3

LEMBAR KUISISIONER TINGKAT KEPATUHAN

H3

Nama : Tn. Ray

Alamat : Kalabuan

Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan kepatuhan diet yang biasa anda lakukan selama 3 hari yang lalu. Jawaban dari anda akan mengindikasikan tanggapan yang paling akurat pada mayoritas sehari-hari yang anda lalui. Mohon anda menjawab semua pertanyaan.

Jawablah pertanyaan berikut ini! Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!

No	PERNYATAAN	Skor							
		0	1	2	3	4	5	6	7
1	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi sumber protein hewani (seperti telur, ayam, ikan, daging sapi, susu)?							✓	
2	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi sumber protein nabati (seperti tempe, tahu, kacang-kacangan)?						✓		
3	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda mengonsumsi makanan sesuai anjuran diet tinggi protein dari tenaga kesehatan)?						✓		
4	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda menghindari makanan rendah protein atau tidak dianjurkan (seperti					✓			

	makanan tinggi gula atau makanan olahan)?								
5	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda merasa telah mengonsumsi jumlah protein yang cukup untuk mendukung penyembuhan tulang?						✓		
6	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda makan dengan porsi protein sesuai panduan (misalnya 1 lauk utama setiap kali makan)?						✓		
7	Dalam 3 hari terakhir, seberapa konsisten anda makan dengan jadwal teratur (pagi, siang, malam) dengan makanan tinggi protein?					✓			
8	Dalam 3 hari terakhir, seberapa sering anda menolak makanan yang tidak sesuai dengan diet tinggi protein?						✓		
9	Dalam 3 hari terakhir, seberapa besar motivasi anda untuk mematuhi diet tinggi protein demi mempercepat penyembuhan?							✓	

Total Skor: 45/1

Keterangan:

Skor 0: Sangat tidak patuh sekali, 1. Sangat kurang patuh, 2. Tidak patuh, 3. Kurang patuh, 4. Cukup patuh, 5. Patuh, 6. Sangat patuh, 7. Sangat Patuh sekali

Skor 0-31 memiliki kepatuhan diet rendah dan responden dengan skor 32-63 memiliki kepatuhan diet tinggi.

*Lampiran 6 Ceklis Pemeriksaan Tanda-tanda Inflamasi dan Ceklis
Pemeriksaan Tanda-Tanda Proliferasi*

LEMBAR CEKLIS PEMERIKSAAN FISIK – TANDA-TANDA INFLAMASI

Identitas Pasien

Nama: Tn. Roy Setiawan

Usia: 27 tahun

Jenis Kelamin: ☒ Laki-laki ☐ Perempuan

Tanggal Pemeriksaan: 21 / 05 / 2025

Pemeriksa: Biota Napisa

Pemeriksaan Lokal (Pada Area yang Diduga Terjadi Inflamasi)

Tanda Klinis	Ya	Tidak	Keterangan (Lokasi, Derajat, dsb.)
Rubor (kemerahan)	☐	☒	Fraktur Radius Ulna Sinistra
Calor (peningkatan suhu)	☐	☒	
Tumor (pembengkakan)	☐	☒	
Dolor (nyeri tekan/spontan)	☐	☒	
Functio laesa (fungsi terganggu)	☐	☒	

Lampiran 7 Satuan Acara Penyuluhan

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
EDUKASI DIIT TINGGI PROTEIN TERHADAP PROSES
PENYEMBUHAN LUKA**



Disusun oleh:

Biota Nafisa

22130010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

2025

Topik: Diit tinggi protein

Sub topik:

1. Pengertian diit tinggi protein
2. Tujuan diit tinggi protein
3. Pentingnya diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka
4. Sumber protein

Sasaran: Klien post open reduction internal fixation

Tempat: RSUD Kardinah Tegal

Waktu: 30 menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 30 menit diharapkan klien mampu memahami serta menerapkan diit tinggi protein.

B. Tujuan Instruksional Khusus

1. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang diit tinggi proses terhadap proses penyembuhan luka, klien dapat menyebutkan kembali pengertian diit tinggi protein dengan benar.
2. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang tujuan diit tinggi protein, klien dapat menyebutkan kembali tujuan diit tinggi protein dengan benar.
3. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang Pentingnya diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka, klien dapat menyebutkan kembali Pentingnya diit tinggi protein dengan benar.
4. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang sumber protein, klien dapat menyebutkan kembali apa saja sumber protein dengan benar.

C. MATERI

1. Pengertian diit tinggi protein

Diet Tinggi Protein merupakan diet yang memiliki kandungan protein lebih tinggi dari kebutuhan normal untuk mencegah kondisi

malnutrisi. Jenis diet ini diberikan kepada pasien pasca pembedahan mempercepat penyembuhan luka. Protein diperlukan untuk pertumbuhan dan pergantian sel-sel yang rusak atau mati. Nutrisi sendiri juga dapat membantu tubuh dalam meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh (sistem imun), dan pada akhirnya akan membantu proses penyembuhan luka (Rahayu 2024).

2. Tujuan diit tinggi protein

Tujuan pemberian diet ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar (protein, cairan), mengganti kehilangan nutrisi selama pembedahan dan memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan jaringan (Rahayu 2024).

Tujuan pemberian diit ini adalah agar status gizi pasien tetap normal atau segera kembali normal, mempercepat proses penyembuhan luka, dan meningkatkan daya tahan tubuh, mengganti kehilangan protein, glikogen, zat besi, dan zat gizi lain, memperbaiki ketidakseimbangan elektrolit dan cairan, serta mencegah dan menghentikan perdarahan (Harun et al. 2023).

3. Pentingnya diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka

Nutrisi yang optimal merupakan kunci utama untuk pemeliharaan seluruh fase penyembuhan luka pada pasien post-operasi. Nutrisi yang tepat berdampak signifikan pada penyembuhan luka. Nutrisi mendukung penyembuhan jaringan yang rusak, membantu luka sembuh lebih cepat, dan melawan infeksi. Yang terjadi jika pola makan tidak sesuai, nutrisi yang tidak memadai dapat memperlambat proses penyembuhan dan melemahkan luka, sehingga meningkatkan risiko kerusakan. Oleh karena itu, menjaga pola makan yang seimbang sangat penting untuk penyembuhan luka. bukan hanya tentang makan lebih banyak tetapi tentang mengonsumsi makanan yang tepat. Status nutrisi dapat dilihat dari hasil indeks massa tubuh yang diketahui berdasarkan perbandingan antara berat badan dan tinggi badan. Status gizi sangat penting untuk proses penyembuhan luka pasca operasi, hal ini telah diketahui bahwa status gizi yang buruk akan memperlambat penyembuhan luka. Status

gizi kurang, terjadi bila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat gizi esensial secara terus menerus dalam waktu yang lama. Kekurangan gizi terutama protein sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka. Protein diperlukan untuk penyembuhan luka dan untuk membangun kembali berbagai jaringan tubuh yang mengalami perubahan setelah menjalani tindakan pembedahan. Sumber protein dapat diperoleh dari protein hewani dan protein nabati (Prajayanti et al. 2024).

4. Sumber protein

Sumber makanan yang mengandung zat gizi protein dikenal sebagai sumber protein nabati dan sumber protein hewani. Kacang-kacangan dan beras merupakan sumber protein nabati, sedangkan daging, ikan, telur, dan susu merupakan sumber protein hewani. Protein diperlukan oleh tubuh sebagai pembentuk jaringan baru dalam masa pertumbuhan dan perkembangan tubuh sepanjang hidup serta memperbaiki jaringan yang rusak (Syarif, Haryono, and Situmorang 2021). Sumber protein hewani antara lain adalah daging, ikan, telur, ayam dan sebagainya. Sumber protein nabati antara lain adalah tempe, tahu, kacang kacangan dan sebagainya. Protein merupakan asam amino rantai panjang yang dirangkai dengan banyak ikatan yang disebut ikatan peptida. Protein diperlukan untuk memperbaiki atau memelihara jaringan, pertumbuhan, dan membentuk berbagai persenyawaan biologis aktif tertentu. Protein juga dapat digunakan sebagai sumber energi. Protein mengandung karbon (50-55%), oksigen (22-26%), nitrogen (12-19% dengan asumsi rata-rata 16%), hidrogen (6-8%), dan sulfur (0-2%) (Sungkawa, Nurhayati, and Djohan 2021).

D. Media

- Leaflet edukasi diit tinggi protein

E. Metode

- Ceramah dan diskusi

F. Kegiatan Penyuluhan

Tabel Lampiran 3 Kegiatan penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Ket.
1.	3 menit	Pembukaan: - Mengucapkan salam dan Perkenalan; - Menjelaskan tujuan dari materi yang disampaikan; - Kontrak waktu; - Menyebutkan rincian materi penyuluhan yang akan diberikan.	- Menyambut salam, menyimak - Mendengarkan - Mendengarkan - Mendengarkan	
2.	15 menit	Pelaksanaan: memberikan materi dan diskusi - Menjelaskan pengertian Diit tinggi protein - Menjelaskan tujuan diit tinggi protein - Menjelaskan Pentingnya diit tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka - Menjelaskan sumber protein	- Mendengarkan dan menyimak - Mengajukan pertanyaan	
3.	10 menit	Evaluasi: - Mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa tentang materi yang diberikan.	- Menjawab dan menjelaskan pertanyaan.	
4.	2 menit	Terminasi: - Mengucapkan terimakasih; - Mengucapkan salam.	- Menjawab salam	

G. Evaluasi

1. Hasil Evaluasi

- a. Klien dapat menjelaskan pengertian diet tinggi protein
- b. Klien dapat menjelaskan tujuan diet tinggi protein
- c. Klien dapat menjelaskan Pentingnya diet tinggi protein terhadap proses penyembuhan luka
- d. Klien mampu menjelaskan Sumber protein

2. Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh penyuluh kepada klien dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terbuka secara lisan dan mengisi kuisioner.

Lampiran 8 Dokumentasi informed consent



Lampiran 9 Dokumentasi pada saat pengkajian



Lampiran 10 Dokumentasi pemberian edukasi



Lampiran 11 Dokumentasi pengisian kuisioner



Lampiran 12 Dokumentasi Luka

